



**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT
PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT)
DI SD PLUS BAITURRAHMAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

HANA LUTHFIANA
NIM. 2023116177

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPEKALONGAN
2020**



**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT
PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT)
DI SD PLUS BAITURRAHMAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

HANA LUTHFIANA
NIM. 2023116177

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hana Luthfiana

NIM : 2023116177

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) DI SD PLUS BAITURRAHMAN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian, pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 November 2020

Yang menyatakan,



Hana Luthfiana
NIM. 2023116177

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. M. Sugeng S, M. Ag.
Perum Tanjung B-10 No. 12 Tirto
Kab. Pekalongan

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Hana Luthfiana

Kepada :
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
C.q Ketua Jurusan PGMI
di
Pekalongan

Assalamualaikum wr wb

Setelah diadakan penelitian dan perubahan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : HANA LUTHFIANA
NIM : 2023116177
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul : **INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) DI SD PLUS BAITURRAHMAN PEKALONGAN**

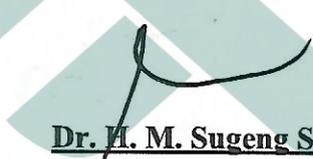
Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dikoreksi dan disahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Pekalongan, 10 November 2020

Pembimbing


Dr. H. M. Sugeng S, M. Ag.
NIP. 197301122000031001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan

Telp. 08578204134 / Fax. (0285) 423418

Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/ Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : HANA LUTHFIANA

NIM : 2023116177

Judul Skripsi : INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN
KARAKTER MELALUI EKSTRAKURIKULER
PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI
TERATE (PSHT) DI SD PLUS BAITURRAHMAN
PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 20 November 2020 dan
dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Muhamad Jaeni, M. Pd., M. Ag.
NIP. 197504112009121002


Mokh. Imron Rosyadi, M. Pd.
NITK. 19810601 201608 D1 098

Pekalongan, 20 November 2020

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
NIP. 197301122000031001

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt. atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw.

Merupakan suatu kebahagiaan bagi penulis dengan mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Ayahandaku Achmadi dan Ibuku Umirah serta kakak-kakak saya Nuryadi dan Irfan Maulana yang telah memberi semangat dan doanya yang luar biasa untuk kesuksesan saya.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng S, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dengan sabar dan teliti dalam penulisan skripsi ini.
3. Kepala Sekolah Dasar Plus Baiturrahman Pekalongan Bapak Amin Musyafa, S. Ag, Pelatih ekstrakurikuler pencak silat PSHT saudari Sifa Atiqotus Zahro serta para guru dan karyawan SD Plus Baiturrahman Pekalongan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sedulur-sedulur PSHT Kangmas Ghozali Abra, S. Pd. Lilis Andriyani, Sifa Atiqotus Zahro, Aisyah Luthfiana yang selalu memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk menemani dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat saya (Tio Aryo Saputra, Tutik Maulida, Dirroh, Nina Faela, Ananda, Nur Athoilah, Rini Maghfiroh, Fitriani, Siti Khafso, Vina Far) yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
6. Teman-teman UKM GEMALAWA yang telah memberikan warna-warni dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman Jurusan PGMI Angkatan 2016 yang telah bersama-sama menimba ilmu di IAIN Pekalongan.
8. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberi saya ilmu dan pengalaman serta bekal untuk mewujudkan cita-cita.





MOTTO

“Sepira Gedhining Sengsara Yen Tinampa Among Dadi Coba”
**(Seberat Apapun Cobaan yang Diterima Manusia Jika Dijalani dengan
Lapang Dada Akan Diperoleh Hikmah yang Tidak Terkira)**





ABSTRAK

Luthfiana, Hana. 2023116177, 2020. *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SD Plus Baiturrahman Pekalongan*. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, Dosen Pembimbing Dr. H. M. Sugeng S, M. Ag.

Kata kunci: Internalisasi, Nilai-nilai Karakter, Ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT.

Pendidikan karakter bersifat *multi level* dan *multi channel* sehingga tidak mungkin dilaksanakan di sekolah saja. Pendidikan budaya bangsa dan karakter bangsa bisa masuk dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah, dalam hal ini adalah kegiatan olahraga pencak silat. Pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate merupakan salah satu lembaga organisasi pencak silat yang berkiprah dalam pendidikan beladiri dan pembentukan karakter budi pekerti luhur. SD Plus Baiturrahman merupakan SD Suwasta yang berada di Kabupaten Pekalongan, di SD tersebut terdapat latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate yang tidak hanya mendidik beladiri saja, melainkan menanamkan karakter yang membuat anak-anak di SD tersebut agar menjadi berkarakter.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SD Plus Baiturrahman Pekalongan? (2) Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang di internalisasikan melalui ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SD Plus Baiturrahman Pekalongan (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SD Plus Baiturrahman Pekalongan?. Adapun tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SD Plus Baiturrahman Pekalongan (2) Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang di internalisasikan melalui ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SD Plus Baiturrahman Pekalongan (3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SD Plus Baiturrahman Pekalongan

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Aktifitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter di SD Plus Baiturrahman melalui ekstrakurikuler pencak silat PSHT berisi tentang materi kerohanian atau ke SHan, pemanasan latihan fisik, dan materi beladiri. Pelatih melakukan internalisasi nilai-nilai karakter ke dalam



kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT dari awal kegiatan sampai kegiatan penutup ekstrakurikuler. (2) Nilai-nilai yang diinternalisasikan yaitu nilai cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya (religius), tanggung jawab, kedisiplinan dan kemandirian, kejujuran dan amanah, bijaksana, hormat dan santun, dermawan, suka menolong, dan gotong royong (kerja sama), Percaya diri, kreatif, dan pekerja keras, kepemimpinan, dan keadilan, baik dan rendah hati, toleransi dan kedamaian dan kesatuan. (3) Faktor pendukung terdiri atas minat siswa, dukungan dari sekolah dan orang tua, sarana prasarana dan tenaga pelatih. Sedangkan faktor penghambat internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter ada tiga yaitu yaitu sikap ego siswa, lingkungan tempat tinggal siswa dan media massa. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hal tersebut dilakukan dengan mengadakan komunikasi dengan pembina ekstra atau kepala sekolah dan orangtua siswa dan selalu menyampaikan serta mencontohkan hal-hal yang baik dan tidak baik baik itu selama di kegiatan ekstra ataupun di luar kegiatan ekstra.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan karunia, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita nabi Muhammad saw. yang telah menuntun umatnya ke jalan yang benar.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Adapun judul skripsi ini adalah **“INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) DI SD PLUS BAITURRAHMAN PEKALONGAN”**. Penulisan skripsi ini dapat selesai tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungannya.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Akhmad Afroni, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.
5. Ibu Riskiana, S. Pd. M. Pd. selaku dosen wali studi yang telah memberi nasihat dan arahan. Serta Bapak Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik penulis selama menempuh studi di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
6. Kepala Sekolah Dasar Plus Baiturrahman Pekalongan Bapak Amin Musyafa, S. Ag, Pelatih ekstrakurikuler pencak silat PSHT saudari Shifa Atiqotus Zahro

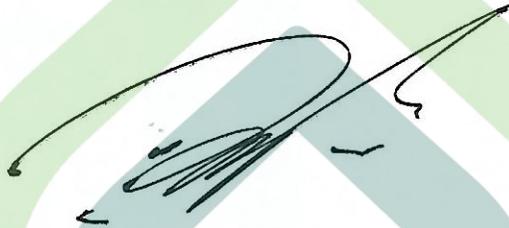
serta para guru dan karyawan SD Plus Baiturrahman Pekalongan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 10 November 2020

Penulis,



Hana Luthfiana
NIM. 2023116177





DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Deskripsi Teori.....	18
1. Internalisasi Nilai.....	18
a. Pengertian internalisasi.....	18
b. Pengertian nilai.....	19
2. Pendidikan Karakter.....	20
a. Pengertian Karakter.....	20
b. Faktor yang Mempengaruhi Karakter.....	24
c. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter.....	30



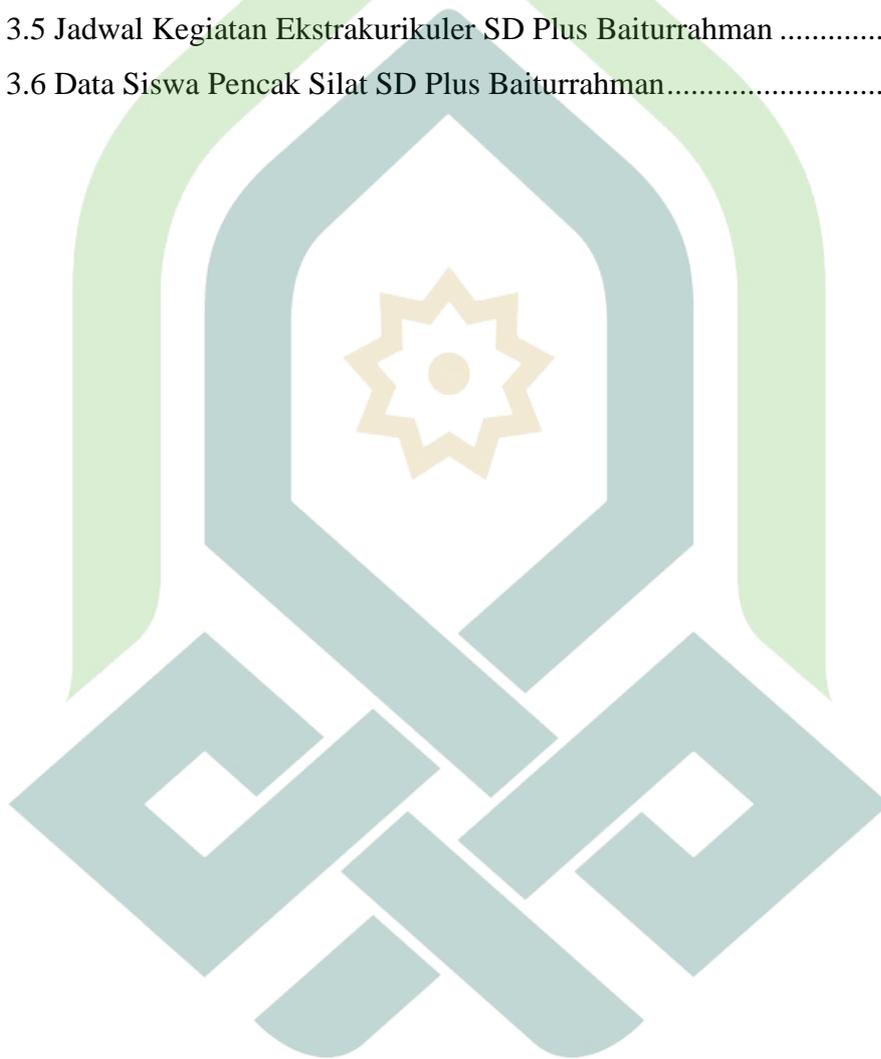
d. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	31
e. Strategi Pendidikan Karakter	37
3. Ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT	45
a. Pengertian Ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT	45
b. Sejarah Pencak Silat PSHT	49
c. Aspek dan Nilai Pendidikan Pencak Silat	53
d. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pencak Silat PSHT	60
B. Penelitian yang Relevan	69
C. Kerangka Berfikir	74
BAB III LANDASAN TEORI	76
A. Gambaran Umum SD Plus Baiturrahman	76
1. Profil Sekolah	76
2. Letak geografis	77
3. Visi dan Misi	78
4. Struktur Organisasi	78
5. Kurikulum Sekolah	79
6. Sarana dan Prasarana	80
7. Data Keadaan Siswa	81
8. Ekstrakurikuler	81
9. Keadaan Pelatih dan Siswa Pencak Silat	82
B. Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SD Plus Baiturrahman Pekalongan	85
C. Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang diinternalisasi Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SD Plus Baiturrahman Pekalongan	96
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SD Plus Baiturrahman Pekalongan	109



BAB IV ANALISIS DATA	116
A. Analisis Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SD Plus Baiturrahman Pekalongan	116
B. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang diinternalisasi Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SD Plus Baiturrahman Pekalongan	125
C. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SD Plus Baiturrahman Pekalongan	135
BAB V PENUTUP	142
A. Simpulan.....	142
B. Saran	144
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Batas Wilayah SD Plus Baiturrahman	77
Tabel 3.2 Kondisi Ruangan SD Plus Baiturrahman.....	80
Tabel 3.3 Keadaan Alat Ekstrakurikuler Pencak Silat SD Plus Baiturrahman	81
Tabel 3.4 Keadaan Siswa Pada Tahun Pelajaran 2019/2020	81
Tabel 3.5 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler SD Plus Baiturrahman	82
Tabel 3.6 Data Siswa Pencak Silat SD Plus Baiturrahman.....	83





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir Penelitian

Gambar 2. Suasana Latihan Ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT

Gambar 3. Suasana Pemanasan

Gambar 4. Suasana latihan Pukulan

Gambar 5. Suasana Latihan Tendangan

Gambar 6. Suasana Istirahat

Gambar 7. Suasana Memasang Matras

Gambar 8. Wawancara Pribadi dengan Kepala Sekolah

Gambar 9. Keadaan Halaman Sekolah

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 Pedoman Observasi
- Lampiran 6 Hasil Observasi
- Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 8 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter bersifat *multi level* dan *multi channel* sehingga tidak mungkin dilaksanakan di sekolah saja. Pendidikan karakter perlu keteladanan, perilaku nyata dalam seting kehidupan otentik dan tidak dibangun secara instan. Oleh karena itu pendidikan karakter harus menjadi sebuah gerakan moral yang bersifat holistik, melibatkan berbagai pihak dan jalur, dan berlangsung dalam seting kehidupan alamiah. Di dalam karakter ada nilai inti yang berasal dari budaya, dan oleh karena itu tidak mungkin membangun karakter yang terlepas dari budaya kita sendiri.¹ Manusia sebagai subjek budaya maka dengan cipta, rasa, karsa, iman, dan karyanya menghasilkan di dalam masyarakat bentuk-bentuk budaya yang membuktikan keberadaan manusia dalam kebersamaan dan semua bentuk budaya itu mengandung nilai.

Mantan menteri pendidikan nasional Mohammad Nuh menuturkan pendidikan budaya dan karakter bangsa adalah pemikiran umum yang mempunyai derajat dan level tertentu. Kemudian Nuh mengungkapkan, bisa saja pendidikan budaya bangsa dan karakter bangsa ini bisa masuk dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah, dalam hal ini adalah kegiatan olahraga pencak silat.²

¹ Thomas Lickona, *Character Matters: How To Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. Xii.

² Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 19 & 42.



Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar kelas yang menerapkan nilai pendidikan karakter dengan melibatkan peserta didik secara langsung dan memberikan pengalaman-pengalaman pribadi. Proses belajar nilai pada peserta didik melibatkan semua cara, kondisi, dan peristiwa pendidikan. Karenanya, jika hanya mengandalkan penyadaran nilai melalui kegiatan intrakurikuler, pendidikan karakter tidak menjamin berlangsungnya secara optimal.

Pengembangan kepribadian peserta didik merupakan inti dari pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Profil kepribadian matang merupakan tujuan utama dari kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan kepribadian matang konteks pengembangan kegiatan ekstrakurikuler tentunya dalam tahap-tahap kemampuan peserta didik. Mereka dituntut untuk memiliki kematangan dan keutuhan dalam lingkup dunia tempat tinggal mereka sebagai anak yang sedang belajar. Mereka mampu mengembangkan bakat dan minat menghargai orang lain, bersikap kritis terhadap sesuatu kesenjangan, berani mencoba hal-hal positif yang menantang, peduli terhadap lingkungan, sampai pada melakukan kegiatan-kegiatan intelektual dan ritual keagamaan.³ Salah satu program sekolah (madrasah) yang mengembangkan nilai pendidikan rasa persatuan dan persaudaraan adalah dengan melalui ekstrakurikuler pencak silat.

Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) mendefinisikan pencak silat adalah gerak bela serang, yang teratur menurut sistem, waktu, tempat, dan iklim dengan selalu menjaga kehormatan masing-masing secara kesatria, tidak mau

³ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Takwa* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 167.



melukai perasaan, sedangkan silat merupakan gerak bela serang yang erat hubungannya dengan rohani, sehingga menghidup suburkan naluri, menggerakkan hati nurani manusia, langsung menyerah pada Tuhan Yang Maha Esa.⁴

Olahraga pencak silat sebagai bagian dari program pendidikan jasmani dan olahraga merupakan wahana yang dapat mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter karena bersumber pada budaya bangsa Indonesia.⁵ Sehingga dalam mempertahankan budaya bangsa, olahraga pencak silat menjadi salah satu cara dalam rangka melakukan perbaikan jati diri bangsa yang sekian dekade ini mengalami penurunan moral dan karakter. Pencak Silat sebagai bagian dari kebudayaan bangsa Indonesia berkembang sejalan dengan sejarah masyarakat Indonesia. Dengan aneka ragam semua geografis dan etnologis serta perkembangan zaman yang dialami oleh bangsa Indonesia, pencak silat dibentuk oleh situasi dan kondisinya. Kini pencak silat kita dikenal dengan wujud dan corak yang beraneka ragam, namun mempunyai aspek-aspek yang sama.

Pencak silat merupakan unsur-unsur kepribadian bangsa Indonesia yang dimiliki dari hasil budi daya yang turun-temurun.⁶

Pencak silat persaudaraan setia hati terate merupakan salah satu lembaga organisasi pencak silat yang berkiprah dalam pendidikan beladiri dan

⁴ Brahmana Ranga Prastyana, "Peran Ekstrakurikuler Pencak Silat Dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja di Sekolah" (Surabaya: *Jurnal Buana Pendidikan*, No. 22, Oktober, XII, 2016), hlm. 33.

⁵ Mulyana, *Pendidikan Pencak Silat* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. vi.

⁶ Roji, *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan: Umtuk SMP Kelas VII* (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 20.

pembentukan karakter budi pekerti luhur, sebagaimana dalam tujuan persaudaraan setia hati terate yaitu persaudaraan dan pendidikan dalam membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur mengetahui yang benar dan yang salah.⁷

Persaudaraan setia hati terate memiliki lima dasar ajaran yang diluncurkan kandalam berkiprah di tengah-tengah masyarakat. Kelima dasar ajaran tersebut terangkum dalam konsep pembelajaran yang dinamakan “Panca Dasar” yaitu (1) persaudaraan, (2) olahraga, (3) seni, (4) beladiri, (5) kerohanian.

Lewat konsep pembelajaran yang terangkum dalam panca dasar tersebut persaudaraan setia hati terate berupaya membimbing warganya untuk memiliki lima watak dasar yaitu, berbudi luhur tahu benar dan salah serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, pemberani dan tidak takut mati, berhadapan dengan masalah kecil dan remeh mengalah, baru bertindak jika menghadapi masalah prinsip yang menyangkut harkat dan martabat kemanusiaan, menjadi manusia yang sederhana, *Memayu hayuning bawono* (berusaha menjaga kelestarian dan kedamaian dunia).⁸

Nilai-nilai yang layak diajarkan kepada anak-anak, dirangkum Indonesia Heritage Fondation (IHF) yang digagas oleh RatnaMegawangi dalam Muhammad Isnaini, menjadi Sembilan pilar karakter yaitu (1) cinta Tuhan dan Segenap ciptaan-Nya (religius) (2) tanggung jawab, kedisiplinan dan

⁷ Tim Penyusun, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Persaudaraan Setia Hati Terate, Rencana Strategis Pelaksanaan Program Kerja Pengurus Pusat 2016 – 2021* (Madiun: Persaudaraan Setia Hati Terate, 2016). hlm. 14.

⁸ Muhammad Abdul Qohar, “Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate”, *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo, 2018), hlm. 40.



kemandirian (3) Kejujuran dan amanah, bijaksana (4) Hormat dan santun (5) Dermawan, suka menolong, dan gotong royong (kerja sama) (6) Percaya diri, kreatif, dan pekerja keras, (7) Kepemimpinan, dan keadilan (8) Baik dan rendah hati (9) Toleransi dan kedamaian dan kesatuan.⁹

Semua sekolah telah menanamkan nilai pendidikan karakter baik dalam pembelajaran maupun diluar pelajaran. Salah satunya di SD Plus Baiturrahman Pekalongan yang menanamkan nilai pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. SD Plus Baiturrahman merupakan SD Suwasta yang berada di desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan, di SD tersebut terdapat latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate yang dilatih oleh saudari Sifa Atiqotus Zahro. Pencak silat yang diajarkan tidak hanya beladiri tetapi juga jurus seni tunggal IPSI, yang mana siswa dari SD tersebut pernah mengikuti ajang perlombaan seperti Porseni dan Popda. Kemudian menurut bapak Amin pencak silat tidak hanya mendidik beladiri saja, melainkan menanamkan karakter yang membuat anak-anak di SD tersebut agar menjadi lebih disiplin dan beretika. Bapak Amin menambahkan pencak silat baik di terapkan di SD karena dapat menyalurkan minat bakat dan dapat menyalurkan emosi ke sesuatu yang lebih bermanfaat seperti hal yang telah disebutkan di atas bahwa siswa di SD plus Baiturrahman mengikuti ajang perlombaan pencak silat.¹⁰

⁹ Muhammad Isnaini, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Madrasah" (t.tp: *Jurnal Al-Ta'lim*, jilid 1, No. 6, November, 2013), hlm. 447.

¹⁰ Amin, Kepala Sekolah SD Plus Baiturrahman, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 29 Februari 2020.



Ekstrakurikuler pencak silat ini menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter diantaranya:

1. Religius, contohnya sebelum melaksanakan latihan pencak silat siswa diwajibkan berdo'a terlebih dahulu.
2. Disiplin, misalnya latihan dilaksanakan jam 15.30 sore siswa harus tepat jam 15.30 sore yang melanggar akan mendapatkan hukuman.
3. Hormat dan santun, juga diterapkan dalam pencak silat ini seperti memanggil pelatihnya dengan "Mas" dan "Mba" sebutan kaka dan siswa di panggil adik. Ini mencerminkan rasa persaudaraan juga sebagai kaka dan adik.¹¹

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD tersebut karena di SD tersebut terdapat tempat latihan Pencak silat sebagai ekstra yang tidak hanya mengajarkan beladiri yang berhubungan dengan fisik saja tetapi juga tempat penanaman karakter.

Dari latar belakang di atas maka penulis ingin mengetahui secara mendalam dan mengadakan penelitian Skripsi ini dengan judul **Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SD Plus Baiturrahman Pekalongan.**

¹¹Hasil studi pendahuluan berdasarkan pengamatan peneliti di SD Plus Baiturrahman Pekalongan , tanggal 2Maret 2020 pukul 16.00.



B. Rumusan masalah

Dari uraian diatas, peneliti membuat suatu rumusan masalah sebagai langkah dalam memecahkan masalah yang ada. Adapun rumusan masalah tersebut adalah

1. Bagaimana internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SD Plus Baiturrahman Pekalongan?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang di internalisasikan melalui ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SD Plus Baiturrahman Pekalongan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SD Plus Baiturrahman Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SD Plus Baiturrahman Pekalongan?
2. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang di internalisasikan melalui ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SD Plus Baiturrahman Pekalongan?
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SD Plus Baiturrahman Pekalongan?



D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang akan dicapai penulis sesuai permasalahan, sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memberi kontribusi ilmiah pada kajian internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) bagi anak-anak usia SD/MI.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi kepala sekolah

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menginternalisasikan pendidikan karakter pada siswa. Sekaligus menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk mengoptimalkan lembaga sekolah meningkatkan kualitas ekstrakurikuler khususnya pencak silat. Disamping itu, diharapkan dapat menciptakan suasana baru yang mendukung penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler khususnya pencak silat.

b. Bagi guru ekstrakurikuler pencak silat

Dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pelatih tentang bagaimana menginternalisasikan nilai-nilai karakter melalui pencak silat kepada siswa dan macam-macam nilai karakter yang dapat di internalisasikan. Sehingga pelatih dapat mengimprovisasi bentuk latihan yang disesuaikan dengan usia anak sekolah dasar.

c. Bagi siswa

Bagi siswa SD/MI dapat memacu mereka untuk semangat dalam belajar bela diri untuk meningkatkan psikomotorik maupun minat bakat dan membiasakannya untuk melestarikan kebudayaan bangsa serta dapat membentuk karakter mereka yang semestinya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.¹²

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Karena penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang atau perilaku yang diamati.¹³ Kemudian penekanan dari pendekatan kualitatif ini, peneliti berbaur menjadi satu dengan yang diteliti,

¹² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 8.

¹³ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2006), hlm. 85.



sehingga peneliti dapat memahami persoalan dari sudut pandang yang diteliti itu sendiri.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan objek penelitian adalah SD Plus Baiturrahman yang berada di desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2020 sampai 2 November 2020.

3. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia (informan) dan dokumen-dokumen.¹⁴ Adapun sumber data penelitian yang sering digunakan adalah data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber-sumber dasar, yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian lalu.¹⁵ Sumber Data primer dalam penelitian ini adalah pelatih ekstrakurikuler pencak silat PSHT SD Plus Baiturrahman (warga), peserta didik (siswa) SD Plus Baiturrahman.

¹⁴Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 58.

¹⁵Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 58.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber asli. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia. Sumber data sekunder terdiri atas berbagai macam surat-surat pribadi, kitab harian, notula, rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.¹⁶

Dalam penelitian ini, sumber data sekundernya adalah Kepala sekolah, guru, buku-buku pendidikan karakter, dan pendidikan pencak silat PSHT serta dokumen-dokumen lain yang mampu menjelaskan tujuan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁷

Observasi disini berarti sebuah metode pengumpulan data yang didalamnya mencatat informasi-informasi sebagaimana yang dilakukan selama penelitian. Metode ini digunakan untuk melengkapi data dengan

¹⁶S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah) I*, Cet. Ke-8 (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 143.

¹⁷Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

mengamati kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dalam ekstrakurikuler pencak silat di SD Plus Baiturrahman.

b. Interview (wawancara)

Interview atau wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.¹⁸

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, pembina ekstrakurikuler, ketua cabang PSHT Pekalongan, pelatih (warga), peserta didik (siswa) SD Plus Baiturrahman.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang.¹⁹

Metode ini digunakan untuk melengkapi data mengenai gambaran umum atau profil SD Plus Baiturrahman yang terkait dengan Penelitian yang dilakukan.

5. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data diskriptif kualitatif, menurut Miles dan Huberman diskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata bukan angka-angka. Dengan tujuan menggambarkan keadaan yang ada di lapangan (*field research*) dengan dipilih secara sistematis menurut kategorinya dengan

¹⁸Sutrisno Hadi, *Metode Riset*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 264.

¹⁹Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ... hlm. 220.

menggunakan bahasa yang muda dicerna atau mudah dipahami oleh pembaca. Adapun tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengasbstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data merupakan salah satu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Dalam reduksi data peneliti memilah data, memusatkan dan penyederhanaan data yang telah dilakukan dari hasil catatan lapangan, wawancara rekaman dan data yang mencangkup tentang Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SD Plus Baiturrahman Pekalongan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif pada masa lalu adalah bentuk teks naratif. Dengan demikian, penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan

mementukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis menurut saran yang dikiaskan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

Penyajian data yang akan dilakukan peneliti adalah merangkai data-data yang sudah direduksi kemudian disajikan atau ditampilkan dan dideskripsikan dalam bentuk naratif maupun bagan untuk pengambilan informasi tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SD Plus Baiturrahman Pekalongan.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai mengumpulkan makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kasual, dan proposisi-proposisi.²⁰

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

²⁰ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali pers, 2012), hlm. 132.

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²¹

Penarikan kesimpulan dari penelitian ini ditujukan untuk mengetahui tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dan faktor pendukung maupun faktor penghambat di SD Plus Baiturrahman Pekalongan.

F. Sistematika penulisan

Penelitian agar mendapatkan suatu pembahasan yang sistematis dan konsisten, maka perlu disusun sistematika pembahasan yang sedemikian rupa sehingga dapat menjawab dari apa yang dirumuskan dalam rumusan masalah dan dapat menunjukkan totalitas pembahasan secara utuh. Adapun penulisan sistematika pembahasan dan penulisan skripsi ini sebagai berikut.

Bagian awal skripsi terdiri dari sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan proposal, halaman persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Bagian isi merupakan bagian pokok dari skripsi yang meliputi beberapa bab pembahasan yaitu:

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 249.

penulisan skripsi. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai isi yang terkandung dalam skripsi ini.

Bab II Landasan teori internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pencak silat persaudaraan setia hati terate, meliputi tiga bagian. Bagian pertama tentang deskripsi teori yang meliputi: internalisasi nilai yang berisi: pengertian internalisasi, pengertian nilai. Lalu pendidikan karakter berisi: pengertian pendidikan karakter, faktor yang mempengaruhi karakter, tujuan dan fungsi pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, strategi. Kemudian tentang ekstrakurikuler pencak silat berisi: pengertian dan sejarah, aspek dan nilai-nilai pendidikan pencak silat, dan nilai-nilai karakter pencak silat PSHT. Bagian kedua tentang kajian pustaka dan bagian ketiga tentang kerangka berfikir.

Bab III internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pencak silat persaudaraan setia hati terate di SD Plus Baiturrahman, memuat data penelitian yang membahas tentang gambaran umum sekolah dan pencak silat di SD Plus Baiturrahman Pekalongan, yaitu profil sekolah, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, kurikulum sekolah, sarana dan prasarana, data keadaan siswa, ekstrakurikuler, keadaan pelatih dan siswa pencak silat. Bagian kedua tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SD Plus Baiturrahman Pekalongan. Bagian ketiga nilai-nilai pendidikan karakter yang diinternalisasikan melalui ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SD Plus Baiturrahman



Pekalongan. Bagian keempat tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di SD Plus Baiturrahman.

Bab IV analisis internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pencak silat persaudaraan setia hati terate di SD Plus Baiturrahman. Bagian pertama membahas tentang analisis internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SD Plus Baiturrahman Pekalongan. Bagian kedua nilai-nilai pendidikan karakter yang diinternalisasikan melalui ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SD Plus Baiturrahman Pekalongan. Bagian ketiga membahas tentang analisis faktor pendukung dan faktor penghambat dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di SD Plus Baiturrahman.

Bab V penutup, yang berisi tentang simpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SD Plus Baiturrahman, maka simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter di SD Plus Baiturrahman melalui ekstrakurikuler pencak silat PSHT dilaksanakan setiap hari Senin dan Kamis mulai pukul 15.30 sampai 17.15 WIB, yang berisi tentang materi kerohanian atau ke SHan, pemanasan latihan fisik, dan materi yang akan diajarkan seperti pukulan, tendangan, jurus dll. Pelatih melakukan internalisasi nilai-nilai karakter ke dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT dari awal kegiatan sampai kegiatan penutup ekstrakurikuler, dengan upaya memantau siswa sampai akhir kegiatan tersebut. Strategi yang digunakan pelatih dalam menanamkan nilai-nilai karakter antara lain adalah keteladanan dari seorang pelatih yang memberikan contoh sikap yang baik, datang tepat waktu dan memberi pelayanan yang sama kepada siswa. Kemudian membiasakan siswa melakukan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan latihan, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan ekstra, disiplin berpakaian, melakukan tugas sesuai perintah pelatih. Selanjutnya nasihat yang berupa materi ke SH-an yang disisipkan disetiap kegiatan ekstra berlangsung.



2. Nilai-nilai yang diinternalisasikan melalui ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SD Plus Baiturrahman yaitu nilai cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya (religius), tanggung jawab, kedisiplinan dan kemandirian, kejujuran dan amanah, bijaksana, hormat dan santun, dermawan, suka menolong, dan gotong royong (kerja sama), Percaya diri, kreatif, dan pekerja keras, kepemimpinan, dan keadilan, baik dan rendah hati, toleransi dan kedamaian dan kesatuan.
3. Faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SD Plus Baiturrahmanada dua, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung terdiri atas minat siswa, dukungan dari sekolah dan orang tua, sarana prasarana dan tenaga pelatih. Sedangkan faktor penghambat internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter ada tiga yaitu yaitu sikap ego siswa, lingkungan tempat tinggal siswa dan media massa. Upaya yang dilakukan pelatih dalam mengatasi hal tersebut dilakukan dengan mengadakan komunikasi dengan pembina ekstra atau kepala sekolah dan orangtua siswa dan selalu menyampaikan serta mencontohkan hal-hal yang baik dan tidak baik baik itu selama di kegiatan ekstra ataupun di luar kegiatan ekstra.

B. Saran-saran

1. Pelatih seharusnya membuat perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, sehingga dapat mengetahui apa saja sikap dan materi yang harus dicapai dan tidak monoton.
2. Pelatih seharusnya melakukan evaluasi dengan mempunyai instrumen penilaian sikap ataupun materi sehingga tahu mana sikap atau materi yang belum tercapai.
3. Sekolah hendaknya mengoptimalkan dukungan dalam kegiatan ekstra sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan semaksimal mungkin. Seperti mengoptimalkan sarana dan prasarana
4. Bagi pihak yang ingin melakukan menerapkan pendidikan karakter khususnya melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT, peneliti sangat menganjurkan untuk membaca penelitian ini, karena dalam penelitian ini terdapat contoh-contoh internalisasi pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.
5. Bagi pihak yang ingin melakukan penelitian serupa diharapkan untuk memahami esensi dari ajaran pencak silat terlebih dahulu misalnya paham akan ajaran pencak silat PSHT. Peneliti menganjurkan untuk membaca penelitian ini untuk menambah refrensi.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Erwin Hidayat. 2013. *Keajaiban Silat: Kaidah Ilmu Kehidupan Dalam Gerakan Mematikan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Aeni, Tri Misalma Zahrotul. 2018. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SMP Negeri 3 Pekalongan. *Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan penelitian dan pengembangan pusat kurikulum dan perbukuan. 2011. *Panduan pelaksanaan pendidikan karakter*. Jakarta: Kementerian pendidikan Nasional.
- Cahyono, Heri. 2016. Pendidikan Karakter: Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk Karakter Religius. Lampung: *Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro: RI'AYAH*, Vol. 01, No. 02.
- Daud Ali, Mohammad. 2015. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali pres.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. Kamus Besar bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Emzir. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Memayu Hayuning Bawana*. Yogyakarta: Narasi.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Sutrisno. 2015. *Metode Riset, Cet.1*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ingsih, Kusni.dkk.2018. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Isnaini, Muhammad. 2013. Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter di madrasah. *Jurnal Al-Ta'lim*, jilid 1, No. 6.
- Lickona, Thomas. 2004. *Character Matters: How To Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



- Majid, Abdul. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Majid, Nurcholis. 2000 *Masyarakat Religius, Membumikan Nilai-nilai Islam Dalam kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Primadina.
- Majid,Abd. 2011. Model pengembangan pendidikan Karakter di Lembaga pendidikan Formal dalam Character Building Through Education. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Maksudin. 2013.*Pendidikan Karakter Nondikotomik*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Kalijaga.
- Maragustam. 2014.*Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Maryono, O'ong. *Pencak Silat Merentang Waktu*. Yogyakarta: Galang Press. 2000.
- Moeloeng, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyana. 2013. *Pendidikan Pencak Silat*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musman, Asti. 2015. *10 Filosofi Orang Jawa*. Yogyakarta: Shira Media.
- Narbuko , Cholid dan Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution , S. 2012. *Metode Research (Penelitian Ilmiah) I, Cetakan ke XIII*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2009. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nazir , Mohammad. 1998. *Metode Penelitian, Cetakan ke- III*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Prioritas Penentuan Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sastra Remaja*. Yogyakarta: Jurnal Cakrawala, nomer 3, November.



- Nurida, Nia. Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Melalui Pendidikan Pencak Silat Untuk Anak Usia Dini (Studi Kasus di Paguron Pencak Silat Galura Panglipur Bandung). *Jurnal Tunas Siliwangi*. Vol.2 , No.1.
- Nurkholis, Moh. Implementasi Nilai – Nilai Pembentukan Sikap dalam Pencak Silat Terhadap Perilaku Mahasiswa Prodi Penjaskesrek UNP Kediri. *Jurnal Sportif*. Vol. 1 No. 1.
- Prastyana, Brahma Rangga. *Peran Ekstrakurikuler Pecak Silat Dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja Di Sekolah*. Surabaya: Jurnal Buana Pendidikan, No. 22.XII.
- Qohar, Muhammad Abdul. 2018. *Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate*. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Rizqiyani, Silfia. 2018. *Penanaman Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ro'is, Achmad Fitriani. *Perbandingan Tingkat Kepercayaan Diri Siswa SMPN 2 Gandusari dan MTsN Gandusari Kabupaten Blitar yang Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate*. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Vol. 03 No. 02.
- Roji. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan: Untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Samani, Muchlas & Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- SH, Suwaryo. 2008. *Peranan Organisasi Perguruan Seni Beladiri Pencak Silat dalam Meminimalisasi Kejahatan*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Siagawati, dkk. *Mengungkap Nilai-Nilai Yang Terkandung dalam Permainan tradisional Gobag Sodor*. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*. Vol 9 (1).
- Siswoyo, Dwi dkk. 2008. *ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Soedijarto. 2010. *Menuju Pendidikan Nasional Yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta: Balai Pustaka.



- Sudiana, I Ketut. & Ni Luh Putu Sepyanawati. 2007. *Ketrampilan Dasar Pencak Silat*. Depok:Rajawali Pers.
- Sudin, Andi Casiyem. 2000. *Guru Sejati Bunga Rampai Telaah Ajaran Setia Hati Hasil Perenungan H. Tarmadji Budi Harsono*. Madiun: LAWU POS.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Penyusun. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Persaudaraan Setia Hati Terate, Rencana Strategis Pelaksanaan Program Kerja Pengurus Pusat 2016 – 2021*. 2016. Madiun: Persaudaraan Setia Hati Terate.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Takwa*. Yogyakarta: Teras.
- Yusuf, Musfirotun. 2012. *Manajemen Pendidikan sebuah pengantar*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter: konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





PEDOMAN DOKUMENTASI
INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI
EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI
TERATE DI SD PLUS BAITURRAHMAN PEKALONGAN

Dokumentasi dalam Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di SD Plus Baiturrahman Pekalongan antara lain sebagai berikut:

1. Profil SD Plus Baiturrahman dan dokumen pendukung lainnya seperti visi misi, sarana dan prasarana dan keadaan siswa serta guru.
2. Data pelatih dan siswa ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di SD Plus Baiturrahman.
3. Dokumentasi foto hasil observasi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di SD Plus Baiturrahman dilakuk



DOKUMENTASI
INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI
EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI
TERATE (PSHT) DI SD PLUS BAITURRAHMAN PEKALONGAN



Gambar 2. Suasana Latihan Ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT



Gambar 3. Suasana Pemanasan



Gambar 4. Suasana latihan Pukulan



Gambar 5. Suasana Latihan Tendangan



Gambar 6. Suasana Istirahat



Gambar 7 Suasana Memasang Matras



Gambar 8. Wawancara Pribadi dengan Kepala Sekolah



Gambar 9. Keadaan Halaman Sekolah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Hana Luthfiana
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 06 Juni 1998
Alamat : Jl. Perumahan Nelayan desa Wonokerto
Kulon RT 06 / RW 31 kec. Wonokerto
Kab. Pekalongan

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 02 Wonokerto Kulon : Lulus Tahun 2010
2. SMP Islam Fatkhul Qowim Wonokerto : Lulus Tahun 2013
3. MA Fatkhul Qowim Wonokerto : Lulus Tahun 2016
4. IAIN Pekalongan : Lulus Tahun 2020

Identitas Orang Tua

Bapak : Achmadi
Pekerjaan : Nelayan
Ibu : Umirah
: Batik
: Jl. Perumahan Nelayan desa Wonokerto
Kulon RT 06 / RW 31 kec. Wonokerto
Kab. Pekalongan

Pekalongan, 16 November 2020

Hormat Saya,



HANA LUTHFIANA
NIM. 2023116177





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : HANA LUTHFIANA

NIM : 2023116177

Fakultas/Jurusan : FTIK/ PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI
EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
(PSHT) DI SD PLUS BAITURRAHMAN PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Desember 2020



HANA LUTHFIANA
NIM. 2023116177